

Perancangan Tempat Tidur Multifungsi untuk Anak

Fenny Meliana, Andreas Pandu Setiawan dan Dodi Wondo
 Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: fennymeliana19@gmail.com ; pandu@petra.ac.id

Abstrak— Pada awal kelahiran, perabot pertama yang paling dibutuhkan adalah sebuah tempat tidur untuk bayi, mengingat juga bahwa aktivitas utama pada bayi adalah tidur selama hampir 20 jam sehari. Kehadiran dari tempat tidur bayi tidak hanya sekedar untuk memfasilitasi aktivitas tidur dari bayi tersebut, namun juga untuk menunjang tingkat keselamatan pada bayi saat tidur. Seiring perkembangan usia, tubuh dan juga perkembangan aktivitas dari sang anak, maka kebutuhan akan perabot juga turut berkembang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. Tidak hanya tempat tidur saja, tetapi juga beberapa jenis mebel lain. Proses perancangan ini ingin menciptakan sebuah inovasi pada produk mebel tempat tidur anak. Hasil survey lapangan dan berbagai ide perancangan yang dilakukan menunjukkan bahwa sebuah tempat tidur anak dapat dikembangkan lebih lanjut jika ditinjau dari nilai fungsi dan jangka waktu penggunaan yang terkandung dalam benda tersebut. Dengan menggunakan beberapa tahap metode yaitu pengumpulan data, pengelolaan data, tahap analisis data dan diakhiri dengan tahap perancangan, diharapkan dapat mencapai suatu rancangan baru yaitu sebuah produk mebel multifungsi sederhana untuk anak yang dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan aktivitas dan perkembangan anak yang mudah diaplikasikan dan dapat disesuaikan dengan keperluan.

Kata Kunci—Tempat tidur anak, mebel, furnitur, multifungsi, mebel aplikatif.

Abstrac— At the beginning of child's birth, the most needed furniture is the baby crib, considering the baby's main activity is also sleeping for almost 20 hours a day. The presence of baby crib isn't just to facilitate the baby's sleeping activity, but also to support the safety level of the baby when they're asleep. Along with the development of age, the body and also the development of the child's activity, the needs of furniture is increasing as well, corresponding with the activity done by the child. Not just the crib, but also some other furniture too. This design is done in order to create an innovation of child's crib furniture. The field survey results and some design ideas show that a baby crib can be developed furthermore if reviewed in terms of the value of the function and usage period contained within the object. By using several steps of method, such as data collection, data processing, data analysis, and the design itself, it is expected to reach a brand-new design of simple multifunctional furniture for children that can meet the requirements in accordance with the activity and development of the children that is easy to applied and can be adjusted to the needs.

Keyword— Baby crib, multifunction crib, meubel, furniture.

I. PENDAHULUAN

MEBEL sebagai sarana pemenuhan kebutuhan manusia memiliki perkembangan desain yang cukup pesat. Baik dalam hal estetika maupun dalam hal pemenuhan kebutuhan aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat kebutuhan seorang manusia terhadap sebuah mebel cukup tinggi dilihat dari awal kelahiran manusia tersebut yang telah membutuhkan sebuah tempat tidur khusus sebagai fasilitas berbaring. Seiring perkembangan usia, aktivitas yang dilakukan oleh seorang manusia juga turut berkembang. Seorang bayi yang sebelumnya hanya melakukan aktivitas tidur selama hampir 20 jam sehari, saat ia bertumbuh menjadi balita dan mulai mampu melakukan beberapa jenis aktivitas lain selain tidur, aktivitasnya juga membutuhkan fasilitas mebel yang memadai. Bahkan ketika sang anak masih berusia 0 tahun, mebel yang dibutuhkan tidak hanya berupa tempat tidur namun ia juga membutuhkan fasilitas penyimpanan untuk menyimpan berbagai perlengkapan bayi yang cukup banyak seperti persediaan popok, bedak badan dan juga pakaian.

Mengingat pertumbuhan dan perkembangan bayi yang cukup pesat, penggunaan baby crib pun juga dapat dikategorikan memiliki masa pakai yang cukup singkat. Tempat tidur bayi yang semula memiliki nilai fungsi yang sangat tinggi, perlahan-lahan mulai tergeser dan tidak lagi memiliki nilai fungsi yang sebenarnya. Padahal perbandingan nilai uang yang dikeluarkan saat pembelian tempat tidur bayi dapat dikategorikan sangat tinggi jika dibandingkan dengan nilai fungsi dan jangka waktu pemakaiannya. Pada suatu masa akan tiba saatnya dimana Baby Crib tidak lagi berguna dan hanya akan menimbulkan masalah baru karena ukurannya yang cukup besar sehingga membuat para orang tua kebingungan harus meletakkannya dimana. Pada beberapa kasus juga terjadi pengalihan fungsi perabot Baby Crib yang semula berfungsi sebagai tempat tidur anak menjadi tempat atau bak untuk menyimpan berbagai macam mainan anak. Pada tingkat berikutnya ketika anak tidak lagi membutuhkan mainan tersebut, Baby Crib akan berujung disimpan di gudang selama kurun waktu yang cukup lama dan menghabiskan space yang ada di gudang.

Untuk itu, melalui rumusan masalah yang telah dijabarkan

pada bab sebelumnya, maka diharapkan dalam perancangan ini dapat menghasilkan sebuah produk mebel multifungsi sederhana untuk anak yang dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan aktivitas dan perkembangan anak dan mudah untuk diaplikasikan. dan dapat disesuaikan dengan keperluan Anda.

II. METODE PERANCANGAN

A. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan ialah mengumpulkan berbagai macam literatur dan studi pustaka terkait serta melakukan studi lapangan berupa data tipologi objek sejenis. Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data-data ukuran standar objek perancangan. Studi lapangan dilakukan dengan cara pengamatan ke beberapa *baby shop* serta wawancara dengan pengguna.

B. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data, metode yang digunakan oleh penulis ialah mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan perancangan terlebih dahulu kemudian seluruh data yang telah terkumpul dikelompokkan menjadi beberapa bagian sesuai dengan jenis serta kebutuhan pemecahan masalah dalam proses perancangan.

C. Tahap Analisis Data

Analisis data yang dilakukan ialah berupa pemaparan berbagai masalah yang terdapat dalam objek perancangan. Pembuatan framework serta data tipologi dilakukan untuk membandingkan dan menilai apakah objek terkait telah sesuai dengan standar-standar perancangan yang terdapat dalam data literatur.

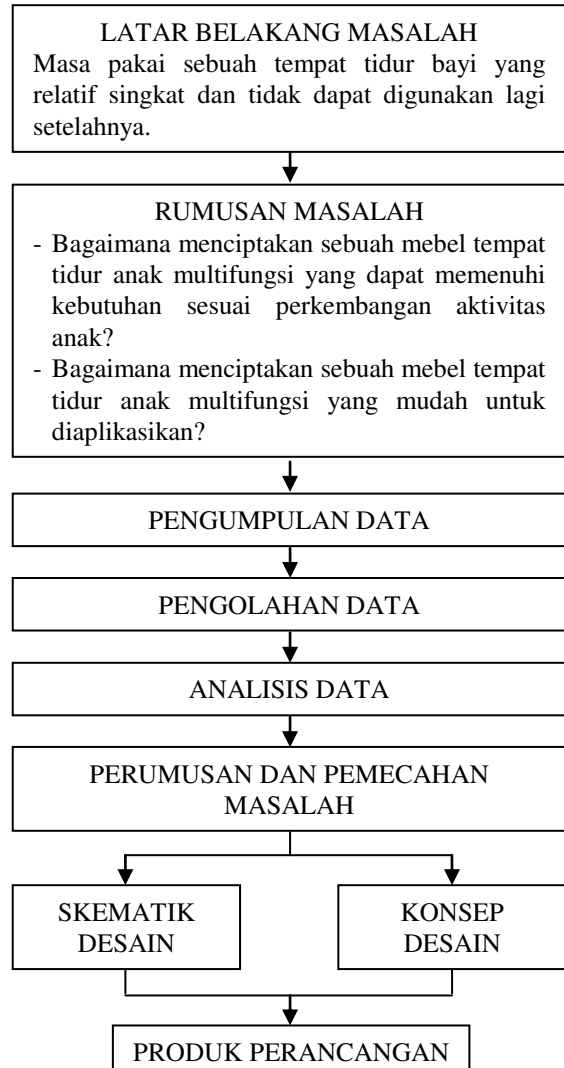
D. Tahap Proses Perancangan

Beberapa tahap yang dilalui dalam proses perancangan ini yaitu:

1. **Obyek perancangan:** pengumpulan data mengenai obyek yang akan dirancang.
2. **Perumusan masalah:** proses penganalisaan masalah dan menyusun segala kebutuhan perancangan yang dibutuhkan untuk menentukan batasan-batasan perancangan yang dituangkan dalam konsep desain. Terdapat beberapa tahap pemikiran dalam proses perumusan masalah, antara lain:
 - Mencari dan menyusun data lapangan, data literatur serta melakukan tipologi terhadap objek-objek sejenis untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan setiap desain yang telah ada.
 - Meruncingkan pokok permasalahan yang telah ditemukan dalam tahap sebelumnya dan mencari serta menyusun solusi awal.
 - Solusi awal yang ditemukan dikembangkan dan dijabarkan lebih detail dalam Frame Work untuk menyusun rencana perancangan secara lebih mendalam dan mengetahui setiap kebutuhan dan batasan yang dibutuhkan.
 - Hasil pemikiran dan kesimpulan dalam Frame Work dituangkan kedalam skematik desain dimana ide-ide awal perancangan telah muncul dan terus berkembang hingga menemukan desain akhir.

3. **Pemecahan masalah:** menjawab berbagai macam rumusan masalah yang telah dianalisis melalui proses desain serta obyek perancangan.

4. **Gambar penyajian:** menjabarkan perumusan masalah beserta pemecahan masalah yang telah dianalisis berupa tahap pemikiran serta gambar kerja kedalam gambar penyajian yang mudah dipahami.



Gambar 1. Bagan tahap proses perancangan desain mebel

III. TEMA DAN KONSEP

Konsep perancangan tempat tidur anak ini ialah sebuah tempat tidur bayi yang dapat digunakan dalam jangka waktu panjang yang dikemas dalam sebuah desain mebel multifungsi untuk anak.

Tema yang digunakan ialah “Growth Baby Crib” yang memiliki makna pertumbuhan serta perkembangan. Kata ini digunakan untuk mewakili sebuah mebel yang dapat berkembang secara nilai fungsi dan memenuhi kebutuhan sehari-hari anak dalam masa pertumbuhan.

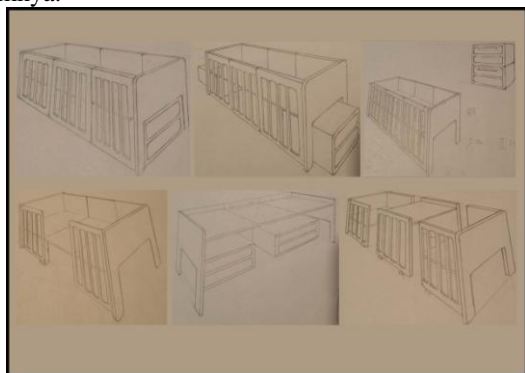
Tujuan dari perancangan ini ialah untuk memberikan solusi desain terhadap masalah yang terjadi di lapangan berupa sebuah desain mebel tempat tidur anak multifungsi.

Perancangan mebel ini diharapkan dapat memenuhi fungsi yang dibutuhkan oleh anak seiring berkembangnya usia dan aktivitas yang dilakukan.

IV. DESAIN AKHIR

A. *Growth Baby Crib*

Growth Baby Crib memiliki empat fungsi utama yang berbeda antara lain tempat tidur bayi sebagai fungsi awal, meja belajar, fasilitas duduk dan juga fasilitas penyimpanan. Meskipun memiliki empat fungsi yang berbeda, namun hasil akhir dari rancangan desain tersebut hanya satu buah mebel yang berfungsi sesuai dengan nilai fungsi yang terkandung didalamnya.



Gambar 2. Proses Skematik Desain

Beberapa kelebihan yang dimiliki ialah mebel multifungsi yang praktis dan aplikatif. Fasilitas penyimpanannya bersifat tertutup yaitu berupa laci sehingga barang didalamnya tidak mudah kotor. Sistem teknis dan mekanis serta pengoperasiannya sangat mudah dipahami dan diaplikasikan.

B. Perspektif dan Gambar Kerja



Gambar 3. *Growth Baby Crib* Perspektif 1



Gambar 4. *Growth Baby Crib* Perspektif 2



Gambar 5. *Growth Baby Crib* Perspektif 3



Gambar 6. *Growth Baby Crib* Perspektif 4



Gambar 7. *Growth Baby Crib* Perspektif 5



Gambar 8. *Growth Baby Crib* Perspektif 6



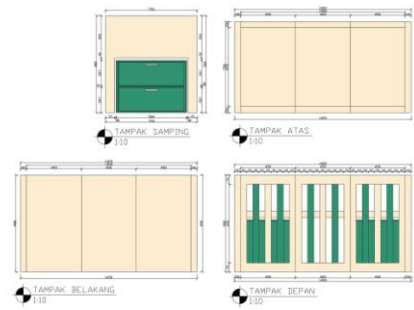
Gambar 9. *Growth Baby Crib* Perspektif 7



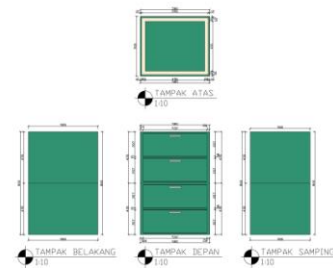
Gambar 10. *Growth Baby Crib* Perspektif 8



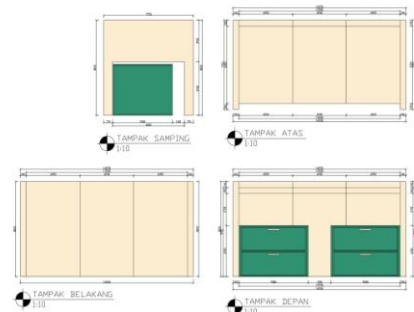
Gambar 11. *Growth Baby Crib* Perspektif 9



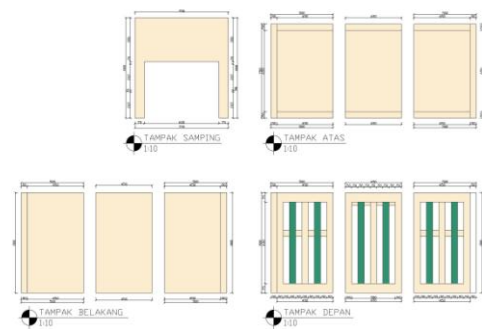
Gambar 12. *Growth Baby Crib* Gambar Kerja 1



Gambar 13. *Growth Baby Crib* Gambar Kerja 2



Gambar 14. *Growth Baby Crib* Gambar Kerja 3



Gambar 15. *Growth Baby Crib* Gambar Kerja 4

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi lapangan dan proses perancangan yang telah dilakukan, maka terdapat rumusan masalah yang menyatakan bahwa sebuah mebel tempat tidur anak bersifat sederhana dan aplikatif yang dapat dirancang secara multifungsi sehingga memenuhi kebutuhan sesuai perkembangan usia dan aktivitas anak. Adapun tujuan dan manfaat yang diperoleh dalam perancangan ini ialah memberikan solusi desain terhadap masalah yang terjadi di lapangan berupa sebuah desain mebel tempat tidur anak yang memiliki nilai fungsi yang lebih besar. Dengan adanya inovasi produk tempat tidur anak multifungsi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dari sebuah produk mebel jika ditinjau dari sisi konsumen atau penggunaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis F.M. mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus, orang tua serta para pembimbing karya tugas akhir Program Studi Desain Interior yang telah membantu dan meluangkan waktu serta tenaga dalam penulisan jurnal ini dan memberikan dukungan dalam proses perancangan yang dilaksanakan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Haekal, Chandra. "6 Jenis Kayu yang Sering Digunakan untuk Membuat Furniture." *Rimba Kita*. 13 Januari 2015. <<http://rimbakita.blogspot.com/2013/05/jenis-kayu-untuk-membuat-furniture.html>>.2010.
- [2] Himawan, Suziyanti Al. *Kayu & Aplikasinya*. PT Gramedia. 2007.
- [3] *How to protect your child from SIDS*. 7 Oktober 2014. <<http://www.happyparenthood.com/parenting/childcare/how-to-protect-child-from-sids>>
- [4] Kristanto, M. Gani. *Teknik Mendesain Perabot Yang Benar*. Yogyakarta: Kanisius. 2003.
- [5] "Mebel." *Wikipedi, Ensiklopedia Bebas*. 13 Januari 2015. <<http://id.wikipedia.org/wiki/Mebel>>
- [6] *Position Statements*. 7 Oktober 2014. <http://www.sidsresources.org/?page_id=1118>
- [7] *Rooms for Kids*. Barcelona, LOFT Publication, 2012.
- [8] Sandjaya, Imelda. *Seri Menata Rumah Kamar Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- [9] *Tidur Bersama Bayi Tingkatkan Risiko Kematian*. 5 Oktober 2014. <<http://theglobejournal.com/kesehatan/tidur-bersama-bayi-tingkatkan-risiko-kematian/index.php>>
- [10] Wadjdi, Farid. "Mengenal Jenis-Jenis Kaca dan Penggunaannya." *Bedah Rumah*. 13 Januari 2015. <http://info-bedahrumah.blogspot.com/2014/03/mengenal-jenis-jenis-kaca-dan.html>.2014.
- [11] Wagiri, Felicia. "Kajian dan Perancangan Mebel Fleksibel pada Retail Sepatu dan Tas Bergaya Modern, 52." Surabaya., 2014.
- [12] Widagdo. *Desain dan Kebudayaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2001.
- [13] Wilkening, Fritz. *Tata Ruang*. Kanisius